

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi ini kepemilikan terhadap benda dan harta selalu diproteksi dengan baik, untuk memberikan keleluasaan bagi pemiliknya dalam bertasharruf, terhadap harta yang dimiliki tersebut Meskipun memiliki batasan-batasan yang jelas. Hal tersebut harus diatur untuk menjaga agar pemanfaatan tidak salah digunakan dan tetap dalam koridor hukum yang telah ditetapkan.¹

Mobil Sigap Desa merupakan salah satu upaya untuk memaksimalkan pelayanan di bidang kesehatan. Dalam pemanfaatan mobil sigap desa, desa harus dengan jelas mengatur tentang penggunaan dan pemanfaatannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar pihak yang berkompeten tetap menggunakan harta milik desa sebagaimana mestinya, atau digunakan untuk layanan antar jemput pasien gratis pada layanan kesehatan, dalam rangka mengurus kepentingan rakyat setempat untuk memudahkan pelayanan antar jemput pasien gratis, dan dalam menjalankan fungsinya mobil sigap juga mempunyai peraturan tertentu. Tujuannya agar semua tugas dan seluruh program kegiatan yang telah dirancang, dapat dijalankan secara profesional, tanpa mengalami hambatan disebabkan berbagai dilema dalam mobilitasnya menjalankan semua tugas, dan administrasi pemerintahan, sehingga semuanya dapat terlaksana dengan baik dan sempurna. Secara general, mobil sigap adalah mobil layanan antar jemput pasien secara

¹ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Ga ya Media Pratama, 2007), 79.

gratis yang bersumber dari negara dan tetap dalam pantauan dan penguasaan milik negara.²

Penggunaan harta milik desa tersebut harus dibingkai dan dibatasi secara jelas agar status kepemilikan harta milik desa ini tetap sebagaimana mestinya. Pemerintah sebagai pemegang mandat kekuasaan yang diamanahkan kepada rakyat, dan rakyat harus mampu menggunakan dan menjaga sebagaimana mestinya, agar pemanfaatan harta tersebut hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan rakyat, serta mewujudkan kemaslahatan bagi seluruh kaum muslim khususnya.

Mobil sigap desa tersebut diadakan oleh pihak yang berkuasa, karena harta tersebut sangat dibutuhkan sebagai sarana utama untuk pelayanan kesehatan dan untuk terselenggaranya aktifitas tata negara. Berbagai tugas penyelenggaraan kegiatan kenegaraan dari suatu instansi atau suatu kantor yang memang memiliki fungsi untuk mengurus dan mengatur masyarakat agar dapat mewujudkan operasionalisasi desa sebagai sebuah wilayah yang berdaulat, sehingga masyarakat dapat hidup makmur dan sejahtera. Biasanya harta milik desa ini, dalam bentuk-aset tetap , dan juga aset bergerak, serta berbagai bentuk surat berharga dan berbagai aplikasi lainnya yang dibutuhkan dan diatur dalam instansi-instansi pemerintahan.³

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Mobil sigap sangat berguna untuk mendukung kelancaran aktifitas, sehingga tujuan

² Abdul Basri, Mobil Sigap Bermanfaat Bagi Warga, *RadarMadura.id*, 25 Juni 2020.

³ Penjelasan Umum Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah.

peruntukan mobil sigap tersebut, antara lain agar meningkat kan pelayanan terhadap rakyat yang lagi sakit. Berdasarkan prakteknya fenomena penggunaan mobil sigap sering dipergunakan bukan dalam sebagaimana mestinya akan tetapi untuk kepentingan pribadi dan masyarakat atau orang lain, bahkan hal tersebut dapat terlihat ditempat-tempat luar madura dan pasar yang digunakan oleh rakyat tertentu yang mendapatkan fasilitas mobil sigap. Padahal keberadaan mobil sigap harus dipergunakan dalam rangka pelayanan antar jemput pasien gratis untuk memperlancar pelayanan kesehatan terhadap rakyat.⁴ Akan tetapi ironisnya kendaraan mobil sigap tidak dipergunakan sebagaimana mestinya malah dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kerabat maupun untuk kepentingan bisnis.

Pada suatu kasus tentang penggunaan mobil sigap, ada seorang sopir mobil sigap desa menyalahgunakan penggunaan mobil sigap, yang mana seharusnya dipakai untuk melaksanakan tugasnya, akan tetapi faktanya malah berbanding terbalik yaitu dengan menggunakan mobil sigap untuk kepentingan pribadi dan orang lain, dan pemanfaatan tersebut dikenakan tarif bagi yang memanfaatkan mobil sigap tersebut(tidak gratis).⁵

Sungguh ironis, di tengah pandemi virus corona (covid-19) mobil ambulan atau mobil sehat (mobil sigap) yang di kendarai oleh nama yang berinisial S salah satu sopir dari tampojung, yang seharusnya untuk mengangkut para pasien, malah disalahgunakan. Bukannya membawa pasien ke rumah sakit, ambulans itu malah berada di Surabaya untuk menjemput penumpang menuju pamekasan, dan

⁴ Badan Urusan Logistik, *Himpunan Peraturan Kepegawaian dan Kesejahteraan Badan Uruogistik*, (Jakarta : 1984) 1155.

⁵ Kholida, Penanggung jawab Mobil Sigap Tampojung, *Wawancara Langsung*, (26 Maret 2024).

penumpang tersebut dikenakan tarif sebanyak satu juta rupiah, dan uangnya digunakan untuk mengisi bahan bakar dan kebutuhan sopir selama dalam perjalanan.

Media sosial dihebohkan dengan tersebarnya foto mobil sigap (Mobil khusus orang sakit kabupaten pamekasan) yang seharusnya ada di pusat-pusat tempat kesehatan atau rumah sakit, namun kali ini berada di pinggir pantai atau dermaga yang terlihat seperti sedang piknik. Hal ini diperkuat dengan adanya termos atau tempat biasanya orang menyimpan nasi atau kuah bekal piknik. Peristiwa tak patut ini diunggah netizen di media sosial dan langsung viral. Dalam unggahan foto ini, terlihat seorang warga sedang turun dari mobil sigap dan tampak sebuah kursi plastik warna merah di dalam mobil ambulans tersebut lengkap dengan termos dan pancinya. Bahkan anehnya lagi di dalam mobil tersebut jok mobil terlihat seperti mobil biasa tidak seperti mobil ambulans biasanya.⁶

Jadi berdasarkan fenomena di atas, maka diperlukan suatu penelitian terhadap penggunaan mobil sigap yang digunakan untuk kepentingan komersial. Dengan demikian, penulis mengangkat masalah tersebut melalui sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul *"Disfungsi Mobil Sigap Untuk Kebutuhan Komersial Perspektif Hukum Islam" (Studi Kasus Di Desa Tampojung, Kec. Waru, Kab. Pamekasan)*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dalam latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis mencoba mengidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut adalah:

⁶ Kuswanto Ferdian, Mobil Sehat Dipakai Jalan-Jalan, *Tribun Madura.com*, 16 Juli 2020.

1. Bagaimana Praktik Disfungsi Mobil Sigap Untuk Kebutuhan Komirsial Di Desa Tampojung, Kec. Waru, Kab. Pamekasan?
2. Bagaimana Praktik Disfungsi Mobil Sigap Untuk Kebutuhan Komirsial Di Desa Tampojung, Kec. Waru, Kab. Pamekasan Perspektif Hukum Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Praktik Disfungsi Mobil Sigap Untuk Kebutuhan Komirsial Di Desa Tampojung, Kec. Waru, Kab. Pamekasan?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Praktik Disfungsi Mobil Sigap Untuk Kebutuhan Komirsial Di Desa Tampojung, Kec. Waru, Kab. Pamekasan Perspektif Hukum Islam?

D. Manfaat Penelitian

Adapun dalam melakukan penelitian, penulis mengharap ada manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik untuk penulis maupun pada masyarakat pada umumnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan keilmuan bagi beberapa pihak baik secara teoritis, praktis maupun akademis, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai Penggunaan Mobil sigap supaya tau mengelola barang milik desa dan tidak melenceng dari dari peraturan yang sudah di tentukan.

2. Secara praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang Penggunaan mobil sigap tentang pengelolaan barang milik desa agar sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah di tentukan.

3. Secara akademis

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.
- b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan,dapat memberikan satu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam disfungsi mobil sigap desa tentang pengelolaan barang milik desa.
- c. Penilitia ini juga dapat memberikan manfaat bagi peneliti Sebagai salah satu untuk memperoleh gelar sarjana.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam kalimat yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, adapun definisi operasional sebagai berikut:

1. Disfungsi mobil sigap merupakan penggunaan mobil sigap untuk kebutuhan pribadi atau orang lain, dengan cara meminta tarif (tidak gratis) kepada penumpang yang menggunakan mobil sigap tersebut.
2. Kebutuhan komersial ialah mencari keuntungan dengan cara meminta tarif kepada masyarakat / penumpang yang menggunakan mobil sigap desa.
3. Perspektif hukum Islam dalam penelitian ini, peneliti fokus menggunakan teori akad ijarah dan *Gharar*.